

KONSERVASI BANGUNAN HOK TEK BIO

Priska Putri

Mahasiswa S1 Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Dr. Ir. Alwin Suryono Sombu, MT.

Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

Hok Tek Bio Bogor is a 300 year old building that has a unique architecture. Building serves as a place of public worship Bogor, require conservation measures so that the meaning of the building remained. The purpose of this study is to reveal the cultural significance of the building, the significant architectural elements, and appropriate conservation measures.

This research uses descriptive method with architectural approach (form and function) and preservation.

Cultural meaning Hok Tek Bio analyzed using the theory of Rob Krier (shape, construction and function) and the theory of traditional Chinese architecture, compared with the local architecture. The meaning is related to form and function of the building that has a traditional Chinese architectural style.

Through analysis of the elements are roof, wall, floor (podium), columns, windows and doors. These elements are analyzed using the theory of Auguste Perret (material, use and beauty). Conservation measures were analyzed using conservation ethic that maintain the integrity and authenticity of the physical elements (both designs, shapes and materials used). The concept of conservation measures used are preservation-routine maintenance, restoration, adaptation and reconstruction.

Key Words: *conservation, form, function, preservation*

Abstrak

Hok Tek Bio Bogor merupakan bangunan berusia 300 tahun yang memiliki keunikan arsitektur. Bangunan berfungsi sebagai tempat ibadah masyarakat Bogor ini, memerlukan tindakan konservasi agar makna bangunan tetap bertahan. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap makna kultural bangunan, elemen arsitektur yang signifikan, dan tindakan pelestarian yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan arsitektur (bentuk dan fungsi) dan pelestarian.

Makna kultural Hok Tek Bio dianalisis menggunakan teori Rob Krier (bentuk, konstruksi dan fungsi) dan teori arsitektur tradisional Cina, lalu dibandingkan dengan arsitektur local. Makna yang terkandung terkait bentuk dan fungsi adalah bangunan memiliki gaya arsitektur tradisional Cina. Melalui analisa makna ditentukan elemen – elemen yang signifikan seperti atap, dinding, lantai (podium), kolom, jendela dan pintu. Elemen-elemen tersebut dianalisa menggunakan teori Auguste Perret (material, use dan keindahan). Tindakan pelestarian dianalisa menggunakan etika konservasi yaitu menjaga keutuhan dan keaslian fisik elemen (baik secara desain, bentuk dan material yang digunakan). Konsep tindakan pelestarian yang digunakan adalah preservasi-perawatan rutin, restorasi , adaptasi dan rekonstruksi.

Kata Kunci: konservasi, bentuk, fungsi, preservasi